

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan dituntut untuk memaksimalkan kinerjanya dalam memperoleh laba. Karena secara umum tujuan dari suatu perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai dari perusahaan tersebut dengan cara memaksimalkan laba sehingga perusahaan dapat tetap bertahan dan melakukan aktivitasnya pada masa yang akan datang.

Likuiditas adalah salah satu istilah dalam ekonomi yang sering digunakan untuk menunjukkan posisi keuangan atau kekayaan suatu perusahaan. Tingkat likuiditas sesuatu perusahaan dijadikan sebagai salah satu tolak ukur untuk pengambilan keputusan orang-orang yang berkaitan dengan perusahaan. Pihak yang biasanya ikut terkait dengan tingkat likuiditas adalah pemegang saham, penyuplai bahan baku, manajemen perusahaan, kreditor, konsumen, pemerintah, lembaga asuransi dan lembaga keuangan. Semakin tinggi tingkat likuiditas suatu organisasi perusahaan, maka semakin baik pula kinerja perusahaan tersebut. Sebaliknya, apabila semakin rendah tingkat likuiditas suatu organisasi perusahaan, maka semakin buruk pula kinerja perusahaan tersebut. Suatu perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi lebih berpeluang besar mendapatkan berbagai macam dukungan dari pihak-pihak luar misalnya lembaga keuangan, kreditor, dan juga pemasok bahan baku.

Modal kerja sangat dibutuhkan untuk membiayai aktivitas kehidupan perusahaan sehari-hari. Modal kerja dapat berupa kas dan setara kas, persediaan dan piutang jangka pendek. Jika modal kerja dikelola dengan baik maka perusahaan tidak akan menemukan banyak kesulitan dan hambatan dalam menjalankan aktivitas operasi perusahaan. Sebaliknya, jika pengelolaan modal kerja yang tidak tepat akan menyebabkan aktivitas perusahaan menjadi terganggu dan hal ini merupakan sebab utama kegagalan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidup dari perusahaan itu sendiri. Oleh karena itu, perusahaan dituntut untuk selalu meningkatkan efisiensi kerjanya sehingga

dapat mencapai tujuan yang diharapkan oleh perusahaan yaitu mencapai laba yang optimal.

Manajemen modal kerja (*working capital management*) merupakan manajemen dari unsur aset lancar dan hutang lancar. Tujuan manajemen modal kerja adalah mengelola aset lancar dan hutang lancar sehingga diperoleh modal kerja bersih yang layak dan menjamin tingkat likuiditas perusahaan. Dalam manajemen modal kerja adalah pada asset lancar perusahaan yaitu kas, sekuritas, piutang dan persediaan, serta pendanaan (terutama kewajiban lancar atau kewajiban jangka pendek) yang digunakan untuk mendukung asset lancar.

Profitabilitas perusahaan dapat dimaksimalkan melalui efisiensi terhadap penggunaan sumber daya atau modal kerja perusahaan. Modal kerja perusahaan menjadi masalah pokok yang sering dihadapi oleh suatu perusahaan. Perusahaan memerlukan sumber pendanaan untuk biaya operasional sehari-hari, misalnya untuk membeli bahan baku, membayar hutang, membayar gaji pegawai, dll. Manajemen modal kerja sangat penting bagi keuangan perusahaan karena apabila terjadi kesalahan dalam pengelolaan modal kerja akan mengganggu kegiatan operasional perusahaan dan mempengaruhi tingkat profitabilitas serta mengganggu likuiditas perusahaan.

Likuiditas perusahaan mempunyai hubungan dengan profitabilitas karena semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan maka semakin besar kesempatan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Dan modal kerja mempunyai hubungan dengan dengan profitabilitas perusahaan, karena dapat menentukan, mengetahui dan menilai laba ruginya suatu perusahaan.

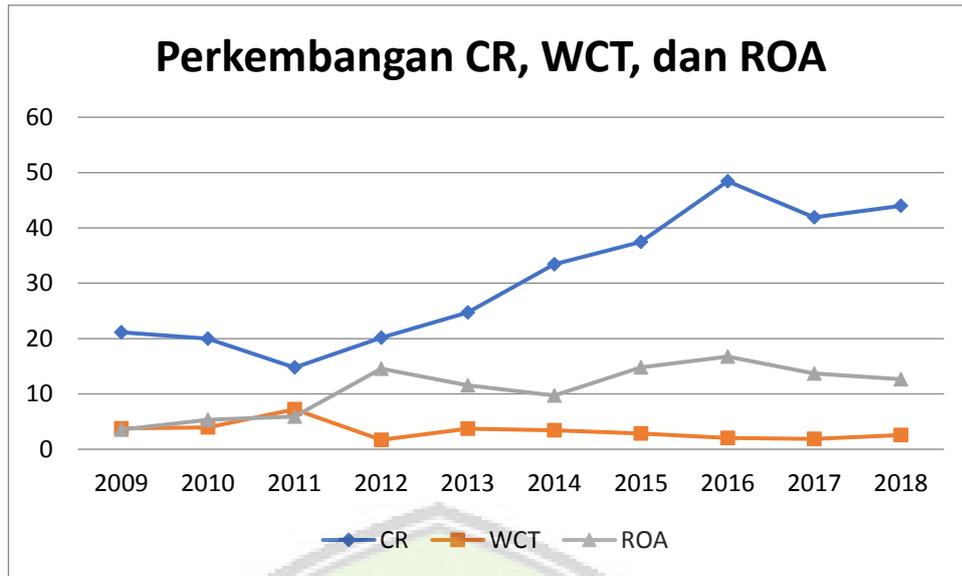
PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company, Tbk merupakan salah satu perusahaan yang bisnis utamanya yakni sebagai produsen minuman terkemuka di Indonesia. Pada awal berdirinya, perusahaan ini merupakan sebuah industri rumah tangga sederhana yang dimulai pada tahun 1958 di Bandung, Jawa Barat. Selanjutnya industri sederhana yang dirintis oleh seorang pengusaha Tionghoa bernama Ahmad Prawirawidjaja ini berkembang menjadi perseroan terbatas sejak tahun 1971. Reputasi perusahaan ini sebagai pelopor minuman dalam kemasan di Indonesia membuat Ultrajaya Milk tetap diterima di tengah-tengah konsumen. Filosofi sederhana: "Sebuah tekad untuk memproduksi

produk dalam kemasan berkualitas tinggi memenuhi kebutuhan konsumen Indonesia yang terus meningkat”. Kesuksesan filosofi ini ditentukan pula oleh kemampuan PT Ultrajaya yang sudah terbukti dalam mencapai empat sasaran. Pertama, memastikan bahwa hanya bahan baku terbaik yang digunakan untuk proses produksi. Kedua, memproduksi jenis produk sebanyak mungkin untuk konsumen kami. Ketiga, PT Ultrajaya memiliki teknologi tepat yang membantu dalam pengembangan dan produksi beragam produk berkualitas. Dan akhirnya mengirimkan produk-produk ini ke seluruh konsumen Indonesia di manapun mereka berada. Filosofi ini yang telah membuat PT Ultrajaya sukses di masa lampau, akan terus diterapkan di masa mendatang.

Tabel 1.1 Ringkasan fenomena *Current Ratio*, *Working Capital Turnover* and *Return On Assets* PT. Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk Periode 2009-2018

Tahun	<i>Current Ratio</i> (Likuiditas)	<i>Working Capital Turnover</i> (Perputaran Modal Kerja)	<i>Return On Assets</i> (ROA)
2009	21,16	3,76	3,53
2010	20,00	3,93	5,35
2011	14,76	7,21	5,89
2012	20,18	1,69	14,55
2013	24,70	3,72	11,56
2014	33,44	3,40	9,71
2015	37,45	2,84	14,78
2016	48,43	2,05	16,74
2017	41,91	1,86	13,72
2018	43,98	2,53	12,63

Sumber : Laporan Keuangan 2009-2018



Gambar 1.1 *Current Ratio, Working Capital and Return On Assets* PT. Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk Periode 2009-2018.

Berdasarkan pada tabel 1.1 terdapat *Current Ratio* yang mengalami fluktuasi. Pada tahun 2010 dan 2011 *Current Ratio* mengalami penurunan terjadi karena adanya peningkatan pada hutang lancar dan hutang usaha perusahaan. Kemudian, pada tahun 2017 juga mengalami penurunan karena saldo fasilitas pinjaman dari bank menurun, meningkatnya hutang usaha perusahaan dan hutang akrual. Tingkat *Working Capital Turnover* perusahaan mengalami fluktuasi. Penurunan terjadi pada tahun 2012 karena adanya peningkatan aktiva tetap yang mengakibatkan meningkatkan hutang lancar sehingga terjadi penurunan pada modal kerja perusahaan. *Return On Assets* mengalami fluktuasi. Penurunan terjadi pada tahun 2014 dan 2017 karena meningkatnya nilai persediaan dan sejumlah beban seperti beban pokok penjualan, beban umum, dan beban administrasi. Data diperoleh melalui website www.ultrajaya.co.id.

Investor biasanya sangat memperhatikan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atas penggunaan modalnya. Presentase laba atas penggunaan modal yang semakin meningkat memperlihatkan perusahaan semakin baik. Pengelolaan modal kerja dalam perusahaan sangat memerlukan perhatian khusus. Laba dalam ilmu ekonomi murni didefinisikan sebagai peningkatan kekayaan seorang investor sebagai hasil penanam modalnya, setelah dikurangi

biaya-biaya yang berhubungan dengan penanaman modal tersebut (termasuk di dalamnya biaya kesempatan). Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yaitu memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal. Manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan perusahaan, artinya besarnya keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan. Dari uraian diatas, mendorong penulis memilih skripsi ini dengan judul: **“PENGARUH *CURRENT RATIO (CR)* DAN *WORKING CAPITAL TURNOVER (WCT)* TERHADAP *RETURN ON ASSETS (ROA)* PADA PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk PERIODE 2009-2018“.**

1.2 Rumusan Permasalahan

Berdasarkan uraian di atas maka penulis dalam hal ini merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh antara *current ratio* terhadap *return on assets* secara parsial pada PT. Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk Periode 2009-2018?
2. Apakah ada pengaruh antara *working capital turnover* terhadap *return on assets* secara parsial pada PT. Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk Periode 2009-2018?
3. Apakah ada pengaruh secara simultan antara *current ratio* dan *working capital turnover* terhadap *return on assets* pada PT. Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk Periode 2009-2017?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan permasalahan yang sudah dijelaskan di atas, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh antara *Current Ratio* terhadap *Return On Assets* pada PT. Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk.
2. Untuk mengetahui pengaruh antara *working capital turnover* terhadap *Return On Assets* pada PT. Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk.
3. Untuk mengetahui pengaruh antara *current ratio* dan *working capital*

turnover terhadap *return on assets* pada PT. Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini:

1. Bagi penulis

Manfaat bagi penulis, diharapkan dapat menambah pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana pengaruh *current ratio* dan *working capital turnover* terhadap *return on assets*.

2. Bagi Perusahaan

Manfaat penelitian ini bagi perusahaan dapat menambah pengetahuan pihak manajemen perusahaan mengenai pengaruh *current ratio* dan *working capital turnover* terhadap *return on assets*, sehingga dapat membantu pihak manajemen dalam pengelolaan modal kerja dan peningkatan profitabilitas perusahaan.

3. Bagi akademis

Manfaat penelitian ini bagi pembaca adalah sebagai bahan masukan atau referensi yang dapat digunakan sebagai sumber informasi maupun untuk melanjutkan penelitian ini dan sebagai tambahan wawasan dan ilmu pengetahuan.

1.5 Batasan Masalah

Mempertimbangkan luasnya kajian penelitian, maka perlu dibatasi permasalahannya, masalah yang perlu diteliti dan dibahas dalam penelitian ini, maka penulis hanya memfokuskan pada laporan keuangan PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk PERIODE 2009-2018. Dalam penelitian ini dibatasi dengan menggunakan alat ukur pada rasio likuiditas (liquidity) yaitu *Current Ratio* (CR), modal kerja yaitu *Working Capital Turnover* (WCT) dan rasio profitabilitas (*profitability ratio*) yaitu *Return On Assets* (ROA).

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah memahami penulisan ini, sistematika penulisan dilakukan dengan membagi pembahasan dalam lima bab, sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan tentang landasan teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III : METEDOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual, operasionalisasi variabel, waktu dan tempat penelitian, metode pengembalian sampel, metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan tentang hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : KESIMPULAN DAN IMPLIKASI MANAJERIAL

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan implikasi manajerial.